

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN APD DI KONVEKSI CV. BAJ SIALANG

Mellyani Nasution¹, Elvi Suryani², Nurhanifah Siregar³

¹²³ STIKes Darmais Padangsidempuan

Email: mellyaninasution92@gmail.com (085265942049)

ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi faktor penting dalam upaya mencegah risiko kecelakaan kerja, khususnya pada sektor industri konveksi yang melibatkan berbagai potensi bahaya dan risiko cedera. Lingkungan kerja di industri konveksi memiliki banyak aktivitas fisik serta penggunaan alat-alat yang dapat menimbulkan risiko kecelakaan apabila tidak ditangani dengan prosedur keselamatan yang tepat. Berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan dan BPJS Ketenagakerjaan, pada tahun 2024 masih ditemukan tingkat kepatuhan penggunaan APD di sektor industri sebesar 62%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan (K3) dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Konveksi di CV. BAJ yang berlokasi di Desa Sialang Kecamatan Sayurmatangi Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025 pada bulan November-Mei 2025. Metode yang digunakan penelitian Adalah penelitian yang bersifat kuantitatif dengan desain cross sectional yang melibatkan 30 responden pekerja konveksi. Analisis dilakukan hasil uji univariat untuk melihat Gambaran karakteristik responden dan analisis bivariat melalui uji statistik menggunakan Chi-square *pada* = 0,005. Hasil studi adalah menunjukkan keterhubungan yang bermakna antara pengetahuan K3 lewat penggunaan APD memiliki nilai ($p=0,000$), serta kaitan kepatuhan dan penggunaan APD ($p=0,000$). Nilai p yang diperoleh yaitu $0,000 < 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan tersebut bermakna secara statistik.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kepatuhan dalam memakai alat pelindung diri (APD)

ABSTRACT

Occupational Safety And Health (OSH) contributes greatly to workplace accidents, especially in the garment industry sector, which involves various potential hazards and risks of injury. The work environment in the garment industry involves many physical activities and the use of tools that can cause accidents if not managed with proper safety procedures. Based on data provided by the ministry of manpower and BPJS Employment, in 2024 the compliance rate in the use of Personal Protective Equipment (PPE) in the industrial sector was still found to be 62%, which remains relatively low. This study aims to determine the factors associated with occupational safety and health (OSH) knowledge and discipline in utilizing personal protective equipment (PPE) among garment staff at CV. BAJ, located in Sialang Village, Sayurmatangi Subdistrict, South Tapanuli Regency, in the year 2025 from November 2024 to May 2025. The research method used was quantitative with a cross-sectional approach, involving 30 respondents who work in the garment industry. The data analysis included univariate analytical approach used to present respondent characteristics, as well as Bivariate analysis through the Chi-square statistical test with a significance level of $\alpha = 0.005$. The results showed a significant relationship between OSH knowledge and the of PPE ($p=0,000$), coupled with the correlation between compliance plus PPE use ($p = 0.000$). Since the p -value of 0.000 is less than 0.05, the relationship is considered statistically significant.

Keywords : Knowledge, compliance with the use of personal protective equipment (PPE)

1. PENDAHULUAN

Alat Pelindung Diri (APD) didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk melindungi pekerja dari luka atau penyakit yang di akibatkan oleh adanya kontak dengan bahaya di tempat kerja, baik yang bersifat kimia, biologis, radiasi, fisik elektrik, mekanik dan lain-lain. Alat Pelindung Diri (APD) merupakan salah satu upaya penting dalam pencegahan kecelakaan kerja. APD adalah perlengkapan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi diri dari risiko cedera maupun penyakit akibat pekerjaan walaupun penggunaannya dianggap sebagai langkah terakhir dalam hierarki pengendalian bahaya setelah penerapan tindakan administratif dan teknis. Pemakaian APD tetap memiliki peran yang relevan dan diperlukan menurut penelitian Gunawan & Arsyad, (2024).

Berdasarkan data global yang dikeluarkan oleh *International Labour Organization* (ILO) 2024, terdapat sebanyak 77,708 kasus kecelakaan kerja per 100,000 pekerja di dunia, setiap tahun, terdapat hampir seribu kali lebih banyak kecelakaan kerja non-fatal dibandingkan kecelakaan kerja fatal. Di amerika, menurut data sensus kecelakaan kerja fatal yang dirilis oleh *U.S. Bureau of Labour Statistics* (2022), menunjukkan bahwa terdapat 5,486

kecelakaan kerja fatal pada tahun 2022. Sedangkan, di Malaysia berdasarkan laporan statistik tahunan Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Malaysia pada 2019 terdapat 259 kasus kecelakaan fatal. Dari data tersebut diketahui angka kecelakaan kerja cukup tinggi setiap tahunnya.

Menurut data klaim jaminan kecelakaan kerja (JKK) yang dirilis oleh BPJS ketenagakerjaan republik indonesia pada 26 februari 2024, jumlah kecelakaan kerja di indonesia sepanjang tahun 2023 tercatat sebanyak 370,747 kasus. Sementara itu, pada tahun 2022 angka kecelakaan kerja mencapai 265,334 kasus. Pada tahun 2021 jumlah kasus kecelakaan kerja mencapai 234,370 kasus dan tahun 2020 mencapai 221,740 kasus. Dalam empat tahun terakhir dari 2020-2023 menunjukkan adanya peningkatan kasus kecelakaan kerja yang cukup signifikan (BPJS Ketenagakerjaan, 2024). Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa pengetahuan memiliki keterkaitan dengan kepatuhan penggunaan APD. Menurut penelitian Hakim & Febriyanto, (2020) menemukan pengetahuan dan kepatuhan berhubungan signifikan dalam penggunaan APD dengan nilai $0,00 < 0,05$.

Berdasarkan survei pertama yang dilakukan pada tahun 2025, 8 dari 10 pekerja yang tidak menggunakan alat

pelindung diri (APD) saat menjalankan pekerjaan dengan alasan karena pekerja beranggapan bahwa penggunaan APD dapat memperlambat atau mengganggu kelancaran pekerjaan dan pekerja belum mengetahui pentingnya penggunaan APD pada saat bekerja. Paling sering dikeluhkan pekerja misalnya batuk, iritasi dan kemerahan pada mata, rasa perih, serta gatal pada kulit yang kering dan pecah-pecah, kelelahan, serta sesak nafas. Gejala-gejala ini tidak hanya dirasakan selama bekerja, tetapi juga dapat muncul setelah jam kerja selesai.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui Hubungan pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja konveksi di CV. BAJ Desa Sialang Kecamatan Sayurmatangi Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun.

2. METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan metode survei deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Kerangka rancangan penelitian yang dipakai yaitu cross sectional, dilakukan sekali dalam satu waktu untuk mengidentifikasi hubungan antarvariabel independent dengan variabel dependen Sofya (2024). Hubungan pengetahuan

keselamatan dan kesehatan kerja dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja konveksi CV. BAJ desa sialang kecamatan sayurmatangi kabupaten Tapanuli Selatan merupakan penelitian yang mengukur variabel independen dan dependen secara bersamaan hanya pada satu waktu tertentu.

Penelitian ini bertempat di CV. BAJ Desa Sialang, Kecamatan Sayurmatangi, Kabupaten Tapanuli Selatan. Waktu penelitian dimulai dari bulan November 2024 hingga Juli 2025, meliputi tahapan persiapan, pengumpulan data, hingga analisis. Populasi penelitian adalah seluruh pekerja konveksi CV. BAJ sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian ($n=30$).

Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p=0,000 < 0,05$, artinya ada hubungan positif dan signifikan pengetahuan terhadap ketaatan dalam penggunaan alat pelindung diri pada pekerja konveksi di CV. BAJ desa sialang.

3. HASIL PENELITIAN

3.3.1 Uji Bivariat

Tabel 3.1

Analisis Uji *Chi-Square* Hubungan Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Konveksi di CV. BAJ Desa Sialang Kecamatan Sayurmatinggi Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025

Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)							
Pengetahuan	Buruk		Baik		Jumlah		P
	n	%	n	%	n	%	
Kurang Baik	15	88.2%	5	38.5%	20	66.7%	0,000
Baik	2	11.8%	8	61.5%	10	33.3%	
Jumlah	17	100%	13	100%	30	100%	

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja konveksi di CV. BAJ. Hasil pengujian statistik melalui uji *Chi square* dihasilkan sebesar $p=0,000$, mengindikasikan lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 ($p < 0,05$).

4. PEMBAHASAN

4.1 Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Hasil analisis hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Konveksi di CV. BAJ Sialang sebanyak 10 pekerja dengan Tingkat pengetahuan baik ada sebanyak 8 (61,5%) orang dengan perilaku kepatuhan baik 2 (11,8%) orang dengan perilaku kepatuhan buruk. Sementara itu dari 20 pekerja dengan

Tingkat pengetahuan kurang baik ada sebanyak 15 (88,2%) orang dengan perilaku kepatuhan buruk dan 5 (38,5%) orang dengan perilaku kepatuhan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan K3 dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pekerja konveksi CV. BAJ desa sialang kecamatan sayurmatinggi kabupaten Tapanuli Selatan. Dari hasil uji statistik didapatkan uji *Chi-Square* menghasilkan $p=0,000$, lebih kecil dari perolehan signifikan 0,05. Hal tersebut

mengindikasikan adanya keterkaitan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan dalam penggunaan APD bersifat signifikan secara statistik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Hakim & Febriyanto (2020), terdapat hubungan yang kuat dan searah antara pengetahuan dengan kepatuhan pada pekerja di galangan kapal samarinda sehingga mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja. Diketahui bahwa ada hubungan antara variabel independent dengan variabel terikat dengan hasil nilai $0,00 < 0,05$. Hal ini diperkuat oleh temuan Aini & Suwandi (2023), hasil uji statistik *chi-square* didapatkan $p\text{ value} = 0,008$, yang jika dibandingkan tingkat nilai $\alpha = 0,05$, maka $p\text{ value} \leq 0,05$ terlihat hubungan pengetahuan serta kepatuhan pengaplikasian alat pelindung diri.

Kajian-kajian sebelumnya menunjukkan pengetahuan pekerja terbukti berkorelasi secara signifikan dan mengacu pada tingkatan patuh memasang segala aturan penggunaan alat pelindung diri pada konveksi CV. BAJ. Penelitian-penelitian tersebut memperkuat hasil studi ini menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara pengetahuan dan kepatuhan kerja merupakan faktor paling penting yang dapat

memengaruhi penggunaan alat pelindung diri pada pekerja konveksi di CV. BAJ.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian hubungan pengetahuan K3 dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja konveksi di CV. BAJ dapat ditarik Kesimpulan :

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja konveksi di CV. BAJ, berdasarkan temuan uji statistik *Chi-Square* memperoleh $p=0,000 < 0,05$, oleh karena itu adanya hubungan tersebut signifikan secara statistik.
2. Hasil analisis statistik menggunakan uji *chi-square* menghasilkan $p=0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan signifikan antara kepatuhan dalam penggunaan APD karyawan konveksi CV. BAJ.
3. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) dan uji statistik *Chi-Square* memperlihatkan adanya keterkaitan antara pengetahuan keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pekerja konveksi CV. BAJ desa sialang kecamatan sayurmasinggi kabupaten

Tapanuli Selatan tahun 2025, dengan nilai $p = 0,000$ yang lebih kecil dari $p = 0,05$.

4.

6. REFERENSI

Aini, A., & Suwandi, W. (2023). *Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD). Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal.*

Arsy, G. R., Listyarini, A. D., Wulan, E. S., Setya, D., Purwandari, N. P., Fitriana, V., Lidya, S., Wulandari, E. I., & Diri, A. P. (2022). *Penerapan APD (Alat Pelindung Diri) untuk Menunjang Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Pabrik Tahu “Rukun” Desa Dadirejo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. Jurnal Pengabdian Kesehatan.*

Gunawan, I., & Arsyad, F. S. (2024). *Determinan Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri: Studi Korelasi pada Perawat di Instalasi Gawat Darurat RS X Kabupaten Sumedang Tahun 2023. JIKSA-*

Jurnal Ilmu Keperawatan Sebelas April.

Hakim, A. R., & Febriyanto, K. (2020). *Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja di PT. Galangan Anugrah Wijaya Berjaya Samarinda. Borneo Studies and Research.*

ILO. (2024). *tentang kasus kecelakaan kerja di dunia keselamatan dan kesehatan kerja.*

OSHA. "OSHAS 18011 : 2007.

Rambe, M. A. I. (2021). *Analisis Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Pemanen Kelapa Sawit Di PTPN III Kebun Ambalutu. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.*

Retnaningsih, R. (2016). *Hubungan pengetahuan dan sikap tentang alat pelindung telinga dengan penggunaannya pada pekerja di PT. X. Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health, 1(1), 67–81.*

Santoso, R. M. P. (2023). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kedisiplinan Petugas*

*Dalam Penggunaan Alat
Pelindung Diri Masker Di
Ruang Rawat Inap RSUD
HUSADA PRIMA Tahun 2023.
STIKES Yayasan RS Dr.
Soetomo Surabaya.*

Sofya, A., Novita, N. C., Afgani, M.
W., & Isnaini, M. (2024).
*Metode Survey: Explanatory
Survey dan Cross Sectional
dalam Penelitian Kuantitatif.
Edu Society: Jurnal Pendidikan,
Ilmu Sosial Dan Pengabdian
Kepada Masyarakat.*

Undang-undang No. 1 Tahun 1970
*tentang Keselamatan dan
Kesehatan Kerja*

Undang-undang No. 13 Tahun 2003
tentang Ketenaga Kerjaan

Wasty, I., V., & Nelwan, J. E. (2021).
*Hubungan Pengetahuan
Dengan Kepatuhan
Penggunaan APD Pada
Pekerja PT. Galangan
Anugrah Wijaya Berjaya
Samarinda. Kesehatan
Masyarakat.*